
Kepedulian Generasi Z Terhadap Isu Global

Azizah Alawiyah, Milla Aristia Dewari, Asa Nudiya
Universitas Muhammadiyah Prof.Dt.Hamka, Indonesia

Alamat: Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13830

Email: Alawiyahazizah11@gmail.com, millaaristiadewari@gmail.com, asanudiya12@gmail.com

Abstract : *Generation Z or Gen Z is a generation that lives alongside the development of digital technology. The age of Gen Z is the age of the generation that will lead a nation in the future, for this reason, careful preparation is needed to form the characteristics needed by the world in the future, one of which is sensitivity to global issues. For this reason, the purpose of this research is to find out the role of Gen Z in obtaining information and responding to existing global issues. The research method in this study is a narrative review with a qualitative research type. The results show that Gen Z's concern can be seen from their sensitivity to global issues by being actively involved through social media platforms, for example about maintaining mental stability, environmental issues such as climate change, and so on.*

Keywords: *Generation Z, Global Issues, Social Sensitivity*

Abstrak : Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi yang hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi digital. Usia Gen Z merupakan usia generasi yang akan memimpin suatu bangsa di masa depan, untuk itu, dibutuhkan persiapan yang matang untuk membentuk karakteristik yang dibutuhkan dunia di masa depan, salah satunya adalah kepekaan terhadap isu-isu global. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Gen Z dalam memperoleh informasi dan menyikapi isu-isu global yang ada. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah narative review dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian Gen Z terlihat dari kepekaan mereka terhadap isu global dengan terlibat secara aktif melalui platform media sosial, misalnya tentang menjaga kestabilan mental, isu lingkungan hidup seperti perubahan iklim, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Generasi Z, Isu Global, Kepekaan Sosial

1. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, berbagai perubahan dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aspek informasi dan komunikasi. Dengan adanya digitalisasi saat ini, komunikasi dan informasi semakin mudah dilakukan tanpa perlu khawatir terbatas oleh ruang dan waktu. Dalam hal ini, manusia sudah menggunakan kecanggihan teknologi seperti gadget dan *handphone* untuk berkomunikasi satu sama lain. Berbagai informasi yang sebelumnya diterima melalui surat kabar dan radio, kini bisa diakses melalui *handphone* maupun komputer dengan jaringan internet yang tidak mengenal batas ruang dan waktu.

Selain dampak positif, tentunya terdapat beberapa dampak negatif sebagai akibat dari perkembangan digital tersebut. Hal ini dikarenakan manusia perlu beradaptasi dengan pergeseran kebiasaan seperti ini. Jika sebelumnya, menjaga hubungan baik dengan kerabat dilakukan dengan berkunjung secara langsung ke rumah atau mengobrol untuk saling bertanya kabar. Namun saat ini, masyarakat bisa tetap menjaga hubungan yang baik hanya dengan melalui komunikasi telepon, begitu juga dalam hal pekerjaan yang saat ini juga menggunakan

alat seperti alat laptop, telepon, email, dan lain sebagainya. Perubahan inilah yang perlu disikapi dengan bijak agar kemudian tidak menimbulkan masalah.

Kepekaan sosial merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk merespon situasi yang terjadi di lingkungan sekitar. Kepekaan sosial perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mencegah egosentrisme dan meningkatkan rasa empati terhadap orang lain yang ada di sekitar. Kepekaan sosial seseorang bisa terlihat dalam beberapa hal, seperti berbagi dengan sesama, membantu orang lain yang sedang membutuhkan, berani untuk meminta maaf terlebih dahulu, dan menghargai orang lain yang memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda dengan kita. Oleh sebab itu, maka kepekaan sosial perlu ditingkatkan untuk mengatasi berbagai masalah atau isu sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global.

Masalah sosial merupakan masalah yang terjadi di kalangan masyarakat karena dianggap tidak sesuai dengan normal atau nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Masalah sosial yang umumnya terjadi adalah masalah bencana alam, kemiskinan, kriminalitas, dan lain sebagainya, baik dilakukan oleh individu maupun kelompok. Masalah sosial selalu ada di sekitaran kita, baik skala kecil maupun besar. Untuk mengatasi permasalahan sosial tersebut, maka kita dituntut untuk memiliki kepekaan sosial yang baik, khususnya bagi sesama manusia. Namun sayangnya hal ini semakin jarang terjadi karena manusia sudah mulai terbiasa hidup individualisme dan lebih suka menyendiri bersama gadget atau telepon genggam mereka, khususnya di kalangan Generasi Z saat ini.

Generasi Z atau yang lebih sering disebut dengan Gen Z merupakan istilah yang digunakan pada orang-orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Gen Z memiliki perbedaan dengan generasi sebelumnya, karena sejak kelahiran hingga tumbuh kembang mereka dibersamai oleh perkembangan teknologi dan internet. Untuk itu, Gen Z dikenal memiliki kemampuan dan akses terhadap teknologi lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka juga dikenal sebagai generasi yang sangat peka terhadap isu-isu global karena memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan berpikir secara terbuka (*open minded*) (Alfaruqy, 2022).

Selain itu, Gen Z juga memiliki tugas yang cukup besar dalam rangka mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB. Dengan pengetahuan yang luas dan kemampuan dalam penggunaan teknologi, tentunya Gen Z berpotensi besar dalam memimpin dan membantu mewujudkan kemajuan pembangunan berkelanjutan dengan berkolaborasi bersama pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil. Oleh sebab itu, karakteristik

Gen Z yang peka terhadap isu sosial harus didukung dan menjadi sangat penting untuk mewujudkan visi SDGs tersebut (Yuniar et al, 2022).

Ketergantungan Gen Z terhadap teknologi tentunya tidak luput dari pertimbangan dalam rangka mempersiapkan mereka menjadi calon pemimpin bangsa, khususnya dalam hal penggunaan gadget yang dianggap penggunaan mereka lebih intens dibandingkan generasi sebelumnya. Namun di sisi lain, Gen Z juga memiliki kemampuan dalam multitasking dengan terbiasa dalam hal waktu, membaca, berbicara, dan mendengarkan. Oleh sebab itu maka Gen Z dikenal peka terhadap isu-isu global dunia.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode narative review dalam mengkaji topik atau isu melalui deskripsi analisis bersifat naratif (Dhamayanti, 2022). Adapun sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dari hasil analisis buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian terkait peran Gen Z terhadap isu-isu global. Peneliti melakukan analisis penelitian dan menyusun data-data yang sudah diperoleh untuk dikaji secara lebih mendalam ditarik sebuah kesimpulan.

3. PEMBAHASAN

Kepekaan terhadap isu sosial secara sederhana merupakan kemampuan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepat pada situasi dan fenomena di sekitarnya. Kepekaan sosial juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merespon dan cepat tanggap terhadap fenomena yang ada disekitarnya, berkaitan dengan motivasi dari dalam diri sendiri terhadap kondisi orang lain atau emosi disekitarnya (Utami, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepekaan sosial merupakan bentuk tanggapan terhadap kepedulian seseorang terhadap lingkungan disekitarnya atas dasar keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Menurut Rohima (2018), terdapat dua jenis kepekaan sosial, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Empati

Yaitu reaksi dari sikap tindakan, perkataan, yang mungkin sangat mirip dengan apa yang diharapkan orang lain. Karakter empati ini adalah menunjukkan emosinya sejak awal.

2. Kepedulian Sosial

Yaitu kondisi dimana seseorang mudah merasakan hal-hal kecil yang terjadi di sekelilingnya, dengan bertindak sungguh-sungguh, berani, dan adil. Seseorang dengan kepedulian sosial akan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap sesamanya.

Berdasarkan kedua jenis kepekaan sosial tersebut, peneliti menemukan bahwa Generasi Z saat ini merupakan generasi yang aktif secara digital, sehingga seringkali mereka menunjukkan kepekaan sosialnya terhadap melalui media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lain sebagainya. Media sosial juga menjadi pedoman dalam melaksanakan kehidupan sosial Gen Zm seperti mencari informasi, menjalin hubungan dengan orang lain, membentuk jaringan sosial.

Kepekaan sosial dalam kehidupan sosial Gen Z juga berkaitan dengan isu-isu global dunia. Seperti mengakses informasi terkait dengan perubahan iklim, inflasi mata uang, peperangan negara-negara di wilayah Timur Tengah, dan masih banyak lainnya. Kepekaan mereka terhadap isu sosial di tingkat global juga dibuktikan dengan ikut menyumbangkan suara maupun materi kepada korban bencana alam atau perang, seperti yang pernah terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023 lalu peperangan antara Palestina dan Israel. Gen Z di platform media sosial mereka secara aktif memberikan dukungan kepada para korban, seperti menaikkan taggar di Twitter maupun Instagram, membentuk organisasi kemanusiaan, dan membuka donasi untuk disumbangkan kepada negara-negara yang sedang berperang.

Dengan demikian, maka Gen Z merupakan generasi yang sangat peka terhadap isu-isu global. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan orang lain, seperti membantu orang yang membutuhkan, berani meminta maaf terlebih dahulu, dan responsif terhadap isu-isu global, khususnya yang berkaitan dengan pelanggaran Hak Asasi Manusia dan lingkungan hidup.

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepekaan isu global Gen Z, dibutuhkan beberapa upaya untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, dan kesadaran dalam diri dengan berbagai upaya. Misalnya adalah dengan memberi informasi secara lengkap terhadap isu global yang sedang terjadi saat ini, membantu Gen Z dalam menemukan informasi yang akurat, dan lain sebagainya. Selain itu, kesehatan mental dari Gen Z juga perlu dijaga dengan demikian, maka kondisi mental yang stabil akan membuat seseorang akan merasa sama dengan kelompok lain. Keberadaan sikap sosial empati jika diterapkan dalam kehidupan masyarakat dengan makna dan sikap kepedulian. Selain itu, sikap saling menghargai Gen Z juga perlu ditingkatkan agar terbentuk rasa empati mereka terhadap sesama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepekaan sosial dalam diri individu, khususnya Gen Z menjadi hal yang penting. Terlebih lagi di era digitalisasi saat ini, Gen Z berperan penting dalam mempersiapkan diri menjadi calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu, Gen Z perlu memiliki rasa kepekaan sosial terhadap lingkungan dan fenomena yang terjadi di sekitarnya, baik di lingkup nasional maupun internasional.

Untuk menjangkau isu-isu global tersebut, Gen Z membutuhkan teknologi informasi, seperti media sosial dan internet agar membantu mereka mencari informasi sebanyak-banyaknya dari dunia luar. Dengan demikian, maka Gen Z berperan dalam mencari informasi yang akurat terhadap isu-isu global yang ada, mengingat Gen Z memiliki kemampuan dan aksesibilitas yang tinggi terhadap teknologi digital yang ada.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepekaan sosial Gen Z terhadap isu global saat ini adalah dengan menyediakan informasi yang akurat pada mereka dan menjaga kestabilan mental Gen Z agar mereka tidak mudah dipengaruhi oleh isu-isu yang tidak benar (hoax). Untuk itu, dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil agar kepekaan sosial Gen Z terhadap isu global terus meningkat dan akan berdampak positif bagi kehidupan dunia di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqy, M. Z. (2022). Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i1.658>
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- Rohima, Ema. 2018. Upaya meningkatkan kepekaan sosial melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi di MAN Pematang Bandar. *Journal eduction*. Vol 2. No.1.
- Utami Tri H., Alfiandra., & Waluyati, S.A.. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang. *Journal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. 6. No. 1
- Yuniar, E. T., Susiatiningsih, R. H., & Wahyudi, F. E. (2022). Budaya dalam Agenda 2030: Upaya dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals di Kota Pekalongan. *Journal of International ...*, 8(2), 217–231. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/33512%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/33512/26704>